



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Juli 2026

Halaman: 2

Kebakaran Vrama Billiar, Rugi Rp 20 Miliar

Api Berasal dari Area Panggung,
Korsleting Listrik Diduga Jadi Penyebab

JOGJA - Peristiwa kebakaran melanda arena billiard di Vrama Billiar yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiyono, Mergangsari, Kota Jogja kemarin (3/7) pagi. Insiden tersebut tidak berselang lama dari kebakaran Habit Pool and Lounge yang berada di Sinduadi, Sleman pada 20 Juni 2026 lalu. Atas kejadian ini kerugian ditaksir mencapai lebih dari Rp 20 miliar.

Pantauan *Radar Jogja* di lokasi api melalap sebagian besar area panggung, restoran, dan resepsionis. Area atap pada bagian depan bangunan juga habis dilahap si jago merah. Sementara area untuk bermain billiar sebagian ada yang terbakar. Bau sangit juga masih tercium pekat di lokasi usai api berhasil dipadamkan.

Salah satu karyawan, Suwardi mengatakan, peristiwa kebakaran terjadi sekitar pukul 08.00. Sumber api diduga be-

rasal dari area panggung kemudian merembet hingga di seluruh area restoran dan resepsionis. Salah satu karyawan yang saat itu berada di lokasi disebut sempat berupaya memadamkan api dengan alat pemadam api ringan (APAR) dan meminta bantuan karyawan lainnya. Namun api yang teryalah cepat membesar sulit untuk dikendalikan.

"Temen-temen (karyawan) yang tidur di sini langsung lari ke sana (lokasi kebakaran), dan mau nyelamatin alat-alat sudah tidak bisa," ujar Suwardi saat ditemui, kemarin (3/7).

Pria 48 tahun itu menyatakan, masih menunggu hasil penyelidikan polisi terkait dengan penyebab pasti kebakaran. Namun dugaan awal dimungkinkan berasal dari masalah kelistrikan.

Suwardi mengungkapkan, sebelum peristiwa kebakaran kelistrikan di Vrama Billiar me-



HANGUS: Suasana Vrama Billiar yang beralamat di Jalan Kolonel Sugiyono, Mergangsari, Jogja kemarin (3/7) usai peristiwa kebakaran. Kerugian ditaksir mencapai lebih dari Rp 20 miliar.

mang sering mengalami kendala mati lampu yang cukup intensif. Bahkan bisa terjadi dua kali dalam sehari dan merusak sejumlah perangkat elektronik.

"Kalau alat-alat elektronik kita *kan inverter*. Kemarin kayak AC itu sudah jebol satu.

Ya mungkin dari lonjakan tegangan itu," ungkapnya.

Suwardi menaksir kerugian bisa mencapai di atas Rp 20 miliar. Angka tersebut baru sebatas estimasi awal untuk perangkat *sound system* saja. Belum termasuk kerusakan pada bangu-

nan dan aset lainnya.

Dia menyatakan, untuk kembali beroperasi dalam waktu dekat sangatlah sulit mengingat kondisi kerusakan yang dialami. Sampai saat ini karyawan masih menunggu keputusan resmi dari manajemen.

"Kami belum tahu nanti menunggu keputusan dari manajemen seperti apa," tutur Suwardi yang merupakan teknisi listrik di Vrama Billiar ini.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja Taokhid mengatakan, menerima laporan peristiwa kebakaran tersebut sekitar pukul 08.15. Petugas sempat mengalami kesulitan menjangkau titik api karena asap yang terlalu pekat. Namun api tetap berhasil dipadamkan dalam waktu satu jam.

Taokhid menyatakan, dalam proses pemadaman pihaknya menerjunkan lima regu pemadam. Kemudian dibantu satu regu dari UGM, dua regu dari Kabupaten Bantul, dan satu regu dari Kabupaten Sleman. Total ada delapan gajah merah yang dikerahkan.

"Berdasarkan informasi-informasi, itu (penyebab kebakaran) kemungkinan korsleting listrik. Tapi kita juga belum bisa pastikan karena memang bukan kewenangan kita untuk memastikan penyebabnya,"

terangnya.

Kasi Humas Polresta Jogja Iptu Dani Hasan menyebut, peristiwa kebakaran tersebut membakar ruang resepsionis, restoran, panggung beserta perlengkapan band, 36 meja billiard, dan ruangan pada lantai atas dan bawah. Polisi sampai saat ini masih belum memastikan penyebab kebakaran.

Dani mengungkapkan, peristiwa kebakaran bermula ketika salah satu karyawan masuk ruangan dapur. Namun ketika menghidupkan lampu di ruangan tersebut mendengar suara kretek-kretek. Setelah dicari sumber suara berasal dari bagian panggung yang terbakar.

Karyawan tersebut kemudian meminta bantuan karyawan lain dan warga sekitar untuk memadamkan api. Namun api sudah terlalu membesar, sehingga menghubungi petugas pemadam dan melaporkan peristiwa tersebut ke Polsek Mergangsari. "Untuk korban jiwa tidak ada," tambahnya. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005